

# ANALISIS SARANA PRASARANA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN BERDAMPAK KEPADA MINAT BERKUNJUNG KEMBALI KE JEMBATAN BARELANG

Rosie Oktavia Puspita Rini  
Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam  
[rosie@btp.ac.id](mailto:rosie@btp.ac.id)

Agung Edy Wibowo  
Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Politeknik Pariwisata Batam  
[agungedy@btp.ac.id](mailto:agungedy@btp.ac.id)

## ABSTRACT

This study aims to determine whether the variables of Facilities and Infrastructure partially influence the Interest in Returning. Moderating variable with Tourist Satisfaction in moderating the relationship between Facilities and Infrastructure on Return Interest. This research was conducted in the Bareleng bridge area, Batam. By taking the research subject of tourists who have visited again. Data collection was carried out by distributing questionnaires. The analysis method uses the Structural Equation Model (SEM) using the WarpPLS 7.0 software. The results of the partial test of each independent variable on the dependent variable and the moderating variable. Partial test results show that Sarana has a positive and significant effect on tourist decisions. Infrastructure has a positive and significant effect on tourist decisions. The residual test shows that Tourist Satisfaction is a moderating variable that is only able to strengthen the influence of Means on Revisit Interest. The results of the research using the residual test show that Tourist Satisfaction is a moderating variable that is able to strengthen The influence of Infrastructure on revisit interest.

**Keywords: Facilities and Infrastructure, Tourist Satisfaction, Return Interest, Destination**

## PENDAHULUAN

Sektor Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mempunyai peran penting dalam membangun pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Batam merupakan sebuah kota yang berkembang dan memiliki kekhasan tata letak. Kawasan yang tersentra dengan berbagai industri melengkapi suasana kota yang berbeda. Seperti diketahui bahwa Batam saat ini menjadi pintu masuk internasional utama nasional, dengan diberlakukannya pengelolaan daerah sendiri maka pemerintah setempat, memiliki kewenangan untuk mengatur, mengelola dan mengorganisasikan perencanaan yang dapat menjamin keselarasan pengembangan daerah terutama bidang pariwisata.

Kota Batam sebagai salah satu destinasi unggulan nasional berupaya melakukan pembenahan potensi pariwisata yang dimiliki guna meningkatkan PAD dari sektor pariwisata dalam rangka meningkatkan perekonomian, untuk diharapkan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kedatangan wisatawan yang datang ke Kota Batam pada tahun 2021 mengalami fenomena yang berbeda, seperti data di bawah tabel ini:

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam

Kebangsaan	Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam Menurut Kebangsaan (Kunjungan)												
	2021												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
Singapura	0	15	32	59	43	41	22	14	-	-	-	-	-
Malaysia	0	15	16	17	20	23	4	0	-	-	-	-	-
India	0	4	3	6	1	1	0	0	-	-	-	-	-
Tiongkok	0	1	4	6	2	0	3	0	-	-	-	-	-
Filipina	1	1	4	1	3	3	1	0	-	-	-	-	-
Korea Selatan	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
Jepang	0	0	1	1	0	0	0	0	-	-	-	-	-
Inggris	0	2	2	1	7	2	2	0	-	-	-	-	-
Amerika	0	0	1	1	3	0	0	0	-	-	-	-	-
Australia	0	3	6	4	3	1	3	0	-	-	-	-	-
Lainnya	200	117	276	118	163	180	126	131	-	-	-	-	-
<b>Wisatawan Mancanegara</b>	<b>261</b>	<b>158</b>	<b>347</b>	<b>214</b>	<b>245</b>	<b>251</b>	<b>261</b>	<b>165</b>	-	-	-	-	-

Dapat terlihat kunjungan di awal bulan Januari hingga bulan Agustus mengalami penurunan kunjungan dikarenakan dampak pandemi Covid 19 yang melumpuhkan sektor pariwisata secara berkala. Hal tersebut juga berimbas terhadap kunjungan di berbagai macam Destinasi. Salah satu yang terkena dampak yaitu Kawasan Jembatan Bareleng. Dimana baru melakukan pembangunan fasilitas yang tersedia untuk mendukung jembatan Bareleng sebagai simbol Kota Batam.

Pembaruan pengembangan plaza terbuka yang berada di sebelah kiri sebelum jembatan yang memiliki fasilitas, pangung terbuka, toilet, tempat parkir, pusat informasi pariwisata dan pojok foto hadir untuk melengkapi kebutuhan wisatawan.

Namun fasilitas yang baru bisa di nikmati oleh wisatawan yakni lahan parkir yang hanya dapat memuat sekitar 120 kendaraan, serta pojok foto, yaitu sebuah tugu yang didesain sedemikian rupa dengan tulisan Bareleng *Bridge* Batam yang berlatar belakang jembatan Bareleng. Pengembangan kawasan jembatan barelang mengalami ketidakseimbangan hasil yang terjadi sehingga aktivitas wisata pengunjung mengalami kendala-kendala. Penetapan Jembatan Bareleng sebagai Ikon Kota Batam seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi kebutuhan wisatawan.

Pembangunan plaza terbuka merupakan awal pengembangan kawasan Jembatan Bareleng sebagai sebuah destinasi wisata utama selain destinasi wisata yang lainnya di sekitar jalur keenam jembatan. Ketersediaan sarana dan prasarana di kawasan wisata merupakan upaya menciptakan tata letak dan aktivitas wisata yang memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan dalam segi prasarana dan sarana wisata yang memiliki estetika.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang di dalam proposal penelitian yang berisi proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah mengunjungi Jembatan Bareleng:

Tabel 2 Kunjungan Wisatawan Jembatan Bareleng

No.	Tahun	Wisatawan (jiwa)
1	2019 (April)	155.619

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Batam, 2021

Berdasarkan tabel diatas peneliti menggunakan jumlah kunjungan wisatawan tahun terakhir yaitu pada tahun 2019, maka jumlah populasi yang dipakai sebanyak 155.619 responden. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 155.619 jumlah wisatawan yang tercatat di BPS statistik Kota Batam. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{155.619}{1 + (155.619 \times 0,0025)^2}$$

$$n = 398,97 - 400$$

## PEMBAHASAN

Pembahasan bab ini diawali dengan deskripsi data kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis serta pembahasannya. Penjelasan hasil berdasarkan analisis data yang telah diuji dengan metode penelitian

### Deskripsi Responden Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner di Kota Batam, Kepulauan Riau. Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berada di Kota Batam, Kepulauan Riau. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 400 responden. Kuesioner mulai dibagikan kepada responden pada tanggal Mei – Oktober. Pengumpulan kembali kuesioner dilakukan sendiri oleh penulis dan dilakukan secara bertahap tergantung pada kesediaan para responden untuk mengisi kuesioner.

### Usia Responden

Data responden berdasarkan kelompok usia di Kota Batam, Kepulauan Riau. dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 3 Usia Responden

Kelompok Usia	Persentase (%)
≤ 30 tahun	24,7 %
31 - 40 tahun	32,3 %
41 - 50 tahun	23,5 %
> 51 tahun	19,5 %
<b>TOTAL</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi adalah responden yang memiliki kelompok usia pada rentang 31-40 tahun(32,3%).

### Jenis Kelamin Responden

Data responden berdasarkan kelompok jenis kelamin di Kota Batam, Kepulauan Riau. dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Persentase (%)
<b>Wanita</b>	<b>71 %</b>
<b>Laki-Laki</b>	<b>29 %</b>
<b>TOTAL</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi responden yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki memiliki hasil yang lebih banyak wanita sebanyak 282 responden (71%) dan pria sebanyak 118 (29%).

### Pekerjaan Responden

Data responden berdasarkan pekerjaan di Kota Batam, Kepulauan Riau. dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 5 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Persentase (%)
IRT	23,0 %
Buruh Lepas	21,8 %
Petani / Nelayan	18,6 %
Pedagang	11,8 %
Wiraswasta	8,2 %
Pegawai Swasta	5,5 %
Pekerja Lainnya	6,1 %
Tidak Bekerja	5,0 %
<b>TOTAL</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 92 responden (23,0%).

### Pengalaman Responden Sebagai Wisatawan yang pernah Berkunjung

Data responden berdasarkan tingkat pengalaman sebagai wisatawan yang pernah berkunjung di Kota Batam, Kepulauan Riau. dapat dilihat pada table 4.5 berikut ini.

Tabel 6 Pengalaman Responden Sebagai Wisatawan

Pengalaman sebagai Wisatawan	Persentase (%)
1 x	14,25 %
2 x	17,75 %
3 x	32,25 %
>5 x	35,75 %
<b>TOTAL</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi adalah responden yang memiliki pengalaman sebagai wisatawan selama >5x(35,75%).

### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Sarana dan Prasarana sebagai Variabel eksogen
2. Minat Berkunjung Kembali sebagai Variabel Endogen; dan
3. Kepuasan Wisatawan sebagai Variabel Moderasi

Mendeskripsikan variabel secara terukur merupakan salah satu cara penulis untuk menggeneralisasi tentang data yang diperoleh dalam masa penelitian, sehingga peneliti memahami dan mengetahui makna dan keadaan sebenar-benarnya. Statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

VARIABEL	N	MIN	MAX	MEAN	STDEV
Sarana	400	28.00	74.00	67.047	7.90071
Prasarana	400	44.00	83.00	76.345	7.90071
Minat Berkunjung Kembali	400	23.00	67.00	46.2675	10.72350
Kepuasan Wisatawan	400	22.00	88.00	60.5600	15.12757

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

1. Sarana (Variabel Eksogen)

Tabel 7 menunjukkan bahwa Sarana memiliki tingkat keberhasilan yang cukup tinggi untuk meningkatkan Minat Berkunjung Kembali dalam menentukan kunjungan kembali. Nilai standar deviasi Sarana sebesar 7,90 artinya penyebaran data dalam penelitian ini cukup beragam.

2. Prasarana (Variabel Eksogen)

Tabel 7 menunjukkan bahwa Prasarana memiliki tingkat keberhasilan yang cukup tinggi untuk meningkatkan Minat Berkunjung Kembali dalam menentukan kunjungan kembali. Nilai standar deviasi Prasarana sebesar 7,90 artinya penyebaran data dalam penelitian ini cukup beragam.

3. Minat Berkunjung Kembali (Variabel Endogen)

Tabel 7 menunjukkan wisatawan memiliki keputusan yang sangat tinggi untuk terus berkontribusi dalam kegiatan wisatawan. Nilai standar deviasi niat penggunaan sebesar 10,72 artinya penyebaran data dalam penelitian ini cukup beragam.

4. Kepuasan Wisatawan (Variabel Moderasi)

Tabel 7 menunjukkan bahwa Kepuasan Wisatawan memiliki hubungan atau keterkaitan yang sangat tinggi untuk terus berkontribusi dalam kegiatan wisatawan. Nilai standar deviasi niat penggunaan sebesar 15,12 artinya penyebaran data dalam penelitian ini cukup beragam

### Analisis Outer Model ( Measurement Model)

#### Uji Validitas ( Nilai Outer Loading)

Validitas konvergen merupakan bagian dari *measurement model* (model pengukuran) yang dalam SEM-PLS biasanya disebut sebagai *outer model* sedangkan dalam *covariance-based SEM* disebut *confirmatory factor analysis* (CFA), Mahfud dan Ratmono (2013:64). Terdapat dua kriteria untuk menilai apakah *outer model* (model pengukuran) memenuhi syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif. *Outerloading* antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk dipertahankan, Mahfud dan Ratmono (2013:66).

1. Jumlah indikator dari Sarana sebanyak 15. Diketahui sebuah nilai *loading* dari indikator pada variabel Sarana diatas 0,4,yang berarti telah memenuhi syarat validitas berdasarkan

- nilai *loading*.
- Jumlah indikator dari Prasarana sebanyak 17. Diketahui seluruh nilai *loading* dari indikator pada variabel Prasarana di atas 0,4, yang berarti telah memenuhi syarat validitas berdasarkan nilai *loading*.
  - Jumlah indikator dari Minat Berkunjung Kembali sebanyak 14. Diketahui seluruh nilai *loading* dari indikator pada variabel Minat Berkunjung Kembali di atas 0,4, yang berarti telah memenuhi syarat validitas berdasarkan nilai *loading*.
  - Jumlah indikator dari Kepuasan Wisatawan sebanyak 18. Diketahui seluruh nilai *loading* dari indikator pada variabel Kepuasan Wisatawan di atas 0,4, yang berarti telah memenuhi syarat validitas berdasarkan nilai *loading*.

#### Uji Validitas Average Variance Extract (AVE)

Indikator dengan *loading* di bawah 0,40 harus dihapus dari model. Namun untuk indikator dengan *loading* antara 0,40 dan 0,70 sebaiknya penulis analisis dampak dari keputusan menghapus indikator tersebut pada *average variance extracted* (AVE) dan *composite reliability*. penulis dapat menghapus indikator dengan *loading* antara 0,40 dan 0,70 jika indikator tersebut dapat meningkatkan *average variance extracted* (AVE) dan *composite reliability* di atas batasannya (threshold) (Mahfud dan Ratmono, 2013:67). Nilai batasan AVE adalah 0,50 dan *composite reliability* sebesar 0,7. Pertimbangan lain dalam menghapus indikator adalah dampaknya pada validitas isi (content validity) konstruk. Indikator dengan *loading* yang kecil kadang tetap dipertahankan karena punya kontribusi pada validitas isi konstruk (Mahfud dan Ratmono, 2013:67). Diketahui seluruh nilai *loading* di atas 0,4, yang berarti telah memenuhi syarat validitas *loading*. Untuk pengujian validitas dengan AVE, nilai AVE yang disarankan adalah 0,5. Berikut hasil penelitian menggunakan Warppls 7.

**Tabel 8 Nilai Average Variance Extracted (AVE) dari Masing-Masing Variabel**

	X1	X2	Y	Z
<b>Avg var. extrac</b>	0.743	0.600	0.765	0.737

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021  
Berdasarkan tabel 8 diketahui seluruh nilai AVE di atas 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *outer loading* dan AVE, data penelitian ini sudah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

**Tabel 9 Nilai Cronbach's Alpha dari Masing-Masing Variabel**

	X1	X2	Y	Z
<b>Cronbach's alpha</b>	0.940	0.861	0.939	0.969

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021  
Tabel 9 menunjukkan Nilai *Cronbach's Alpha* di atas menunjukkan nilai di atas 0,6 yang membuktikan bahwa pengukuran dalam penelitian ini adalah reliabel

**Tabel 10 Nilai Composite Reliability dari Masing-Masing Variabel**

	X1	X2	Y	Z
<b>Composite reliab.</b>	0.968	0.865	0.970	0.978

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021  
Berdasarkan tabel 10 menunjukkan nilai *composite reliability* telah memenuhi syarat yaitu lebih dari 0.7.

#### Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung (Inner Model)

Pengujian *inner model* atau uji model struktural untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Evaluasi *inner model* dengan SEM-PLS dimulai dengan melihat nilai *R-square*. Berdasarkan pengolahan data dengan WarpPls 7.0, dihasilkan nilai *R-Square* dalam gambar 5.8 beriku

Tabel 10 Koefisien Determinasi

	X1	X2	Y	Z
<b>R-squared</b>			0.918	

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021  
Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai koefisien determinasi 0,918 artinya besarnya keberagaman dari data penelitian dapat dijelaskan oleh model struktural yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebesar 91,8%. Berdasarkan hasil ini, model struktural pada penelitian telah memiliki *goodness of fit* yang baik. Nilai tersebut dapat diinterpretasi bahwa variabel Sarana, Prasarana dan Kepuasan Wisatawan secara simultan/bersama-sama mempengaruhi Minat Berkunjung Kembali sebesar 91,8%, sisanya sebesar 8,2% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain

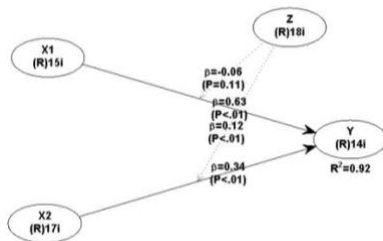
Pengujian selanjutnya pada *inner model* dengan melihat *path diagram* yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Gambar 5.6 merupakan *path diagram* dalam model ini dengan disajikan nilai koefisien jalur serta nilai *P-Values* untuk pengujian signifikansi pengaruh langsung.

Tabel 11 Path Coefficients & P values

Path Coefficients						
	X1	X2	Y	Z	Z*X1	Z*X2
Y	0.630	0.341			-0.061	0.118

P values						
	X1	X2	Y	Z	Z*X1	Z*X2
Y	<0.001	<0.001			0.111	0.008

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021



Gambar 1. Inner Model

Berdasarkan data diatas diketahui:

1. Nilai koefisien jalur dari Sarana terhadap Minat Berkunjung Kembali bernilai positif, yakni 0,6s30. Karena nilai koefisien jalur bernilai positif, berarti Sarana berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Kembali. Berdasarkan Gambar 5.6, diketahui nilai *P-Values* dari sarana dan prasarana terhadap Minat Berkunjung Kembali 0,001 < 0,05, maka sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung Kembali.
2. Nilai koefisien jalur dari Prasarana terhadap Minat Berkunjung Kembali bernilai positif, yakni 0,341. Karena nilai koefisien jalur bernilai positif, berarti Prasarana berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung Kembali. Berdasarkan Gambar 5.6, diketahui nilai *P-Values* dari Prasarana terhadap Minat Berkunjung Kembali 0,001 < 0,05, maka Prasarana berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung Kembali.

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung (Inner Model)

No	Hipotesis	Hasil Interpretasi		Sig (<0,05)	Keputusan diterima/ditolak
		Original Sample	P Values		
1	Sarana (X1) - Minat Berkunjung Kembali (Y)	0,630	<0,001	Sig	Diterima
2	Prasarana (X2) - Minat Berkunjung Kembali (Y)	0,341	<0,001	Sig	Diterima

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

#### Pengujian Moderasi (Uji Residual)

Berikut disajikan hasil untuk pengujian Kepuasan Wisatawan dalam memoderasi hubungan Sarana terhadap Minat Berkunjung Kembali

Tabel 13. Uji Signifikansi Kepuasan Wisatawan dalam Memoderasi Sarana terhadap Minat Berkunjung Kembali

P values						
	X1	X2	Y	Z	Z*X1	Z*X2
Y	<0.001	<0.001			0.111	0.008

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan data diatas, diketahui Nilai *P-Values* untuk **Moderasi X1 Z -> (Y)** adalah 0,111 < 0,05, maka Kepuasan Wisatawan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara antara Sarana terhadap Minat Berkunjung Kembali.

Berdasarkan tabel 13, diketahui Nilai *P-Values* untuk **Moderasi X2 Z -> (Y)** adalah 0,008 < 0,05, maka Kepuasan Wisatawan signifikan dalam memoderasi hubungan antara Prasarana terhadap Minat Berkunjung Kembali.

Tabel 14. Hasil Pengujian Moderasi

No	Hipotesis	Hasil Interpretasi		Sig (<0,05)	Keputusan diterima/ditolak
		Original Sample	P Values		
1	Moderasi X1 Z -> (Y)	-0,061	0,111	Sig	Ditolak
2	Moderasi X2 Z -> (Y)	0,118	0,008	Sig	Diterima

Berdasarkan tabel 14 diketahui:

1. Pengujian secara uji residual dari Kepuasan Wisatawan terhadap hubungan antara Sarana terhadap Minat Berkunjung Kembali bernilai negatif, yakni 0,061. P values dari Kepuasan Wisatawan terhadap hubungan antara Sarana terhadap Minat Berkunjung Kembali tertera 0,111 < 0,05, maka Kepuasan Wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Sarana terhadap Minat Berkunjung Kembali
2. Pengujian secara uji residual dari Kepuasan Wisatawan terhadap hubungan antara Prasarana terhadap Minat Berkunjung Kembali bernilai positif yakni 0,118. P values dari Kepuasan Wisatawan terhadap hubungan antara Prasarana terhadap Minat Berkunjung Kembali tertera 0,008 < 0,05, maka Kepuasan Wisatawan berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara Prasarana terhadap Minat Berkunjung Kembali

## SIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis yang telah di uji secara parsial untuk mengetahui apakah variabel Sarana dan Prasarana berpengaruh secara parsial terhadap Minat Berkunjung Kembali. Variabel memoderasi dengan Kepuasan Wisatawan dalam memoderasi hubungan antara Sarana dan Prasarana terhadap Minat Berkunjung Kembali.

Hasil pengujian secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel memoderasi dapat dijabarkan sebagai berikut :

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta  
Sholihin, Mahfud dan Dwi Ratmono. 2013. Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0. Yogyakarta: Penerbit ANDI

Pengaruh Sarana ( $X_1$ ) terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y).

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Sarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wisatawan, dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa Sarana searah dengan keputusan wisatawan. Semakin tinggi Sarana kandidat dalam menginformasikan programnya maka akan semakin mempengaruhi keputusan wisatawan menjadi lebih baik

Pengaruh *Prasarana* ( $X_2$ ) terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y)

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Prasarana* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wisatawan, dengan demikian hipotesis pertama (H2) diterima. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa *Prasarana* memperkuat keputusan wisatawan. Semakin baik *Prasarana* kandidat dalam pembawaan programnya maka akan semakin mempengaruhi keputusan wisatawan menjadi lebih baik

Pengaruh variabel Moderasi Kepuasan Wisatawan (Z) terhadap hubungan antara Sarana ( $X_1$ ) terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y)

Pada hasil penelitian ini, pengujian secara uji residual menunjukkan bahwa Kepuasan Wisatawan merupakan variabel moderating hanya mampu memperkuat pengaruh antara Sarana terhadap Minat Berkunjung Kembali.

Pengaruh variabel Moderasi Kepuasan Wisatawan (Z) terhadap hubungan antara *Prasarana* ( $X_2$ ) terhadap Minat Berkunjung Kembali (Y)

Pada hasil penelitian ini, pengujian secara uji residual menunjukkan bahwa Kepuasan Wisatawan merupakan variabel moderating yang mampu memperkuat pengaruh antara *Prasarana* terhadap Minat Berkunjung Kembali.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). Kunjungan wisatawan. Batam.  
Rini, R.O.P. (2019) Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Grand Pasundan Convention Hotel Bandung. VITKA Jurnal Manajemen Pariwisata  
Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.  
Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta